

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai” memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Berikut ini adalah hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan instansi telah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif pegawai Badan Pembinaan Hukum Nasional. Dengan demikian instansi akan mampu meningkatkan kinerja pegawainya dengan semaksimal mungkin.
2. Motivasi Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif ini dapat diartikan instansi dapat memberikan motivasi yang dibutuhkan pegawai Badan Pembinaan Hukum Nasional. Dengan demikian Instansi akan mampu meningkatkan kinerja pegawainya dengan maksimal.
3. Disiplin kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Pengaruh positif dan koefisien bernilai tinggi dibandingkan dengan variabel lain. nilai ini dapat diartikan instansi telah menjaga kedisiplinan kerja terhadap pegawai Badan Pembinaan Hukum Nasional. Dengan demikian Instansi akan mampu meningkatkan kinerja pegawainya dengan semaksimal mungkin.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan saran kepada Instansi Badan Pembinaan Hukum Nasional yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Dalam indikator tersebut dapat dilihat pengaruh paling kecil adalah suhu udara. Hal ini harus menjadi perhatian para pimpinan Instansi Badan Pembinaan

Hukum Nasional untuk lebih perhatian dalam hal Ventilasi suhu udara dalam ruangan kerja agar menjadi tempat yang nyaman untuk bekerja dan kinerja pegawai meningkat dan dalam koefisien regresi variabel lingkungan lebih kecil dibandingkan dengan variabel lainnya

2. Motivasi kerja merupakan variabel yang paling menonjol terhadap kinerja pegawai instansi Badan Pembinaan Hukum Nasional. Pada kerja keras masih dianggap lemah, maka dari instansi perlu meminta pegawai supaya pegawai yakin dengan kemampuan sendiri dan pimpinan menghargai hasil dari kerja pegawai. Instansi dapat meningkatkan motivasi kerja pada pegawai dengan memberikan penghargaan kepada pegawai secara adil terhadap prestasinya dalam bekerja yaitu dengan adanya pemberian bonus, bingkisan dan piagam bagi pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi yaitu pegawai yang tidak pernah datang terlambat ke kantor, tidak pernah alfa, dan pegawai yang rajin dalam bekerja sehingga pekerjaan mereka sering selesai tepat waktu, dan pada indikator hubungan antar pegawai instansi harus mempertahankan tingkat hubungan antar pegawai supaya semakin semangat dalam bekerja.
3. Menurut hasil pada penelitian, variabel Disiplin kerja yang dilakukan instansi Badan Pembinaan Hukum Nasional dapat dilihat di koefisien regresi sudah tinggi dibandingkan variabel lainnya tetapi di dalam indikator tujuan dan kemampuan memiliki pengaruh paling kecil. Pimpinan perlu mendisiplinkan pegawai dalam menjalankan ketepatan waktu dalam bekerja supaya kinerja pegawai meningkat dan berdampak baik bagi instansi.